PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
2025, Vol. 3, No. 6, 523-531
https://doi.org/10.55681/primer.v3i6.373

Analisis Bibliometrik Perkembangan Tren Penelitian Pendidikan Montessori (Tahun 2021-2026)

Aqiylah Rayhan[1*], Risky Setiawan[2], Aman[3]
[1,2,3] universitas Negeri Yogyakarta
Corresponding Author's e-mail : aqiylahrayhan.2025@student.uny.ac.id, riskysetiawan@uny.ac.id, aman@uny.ac.id

e-ISSN: 2985-7996

Article History:
Received: 14-11-2025
Revised: 08-12-2025
Accepted: 29-12-2025

© 2025, The Author(s)

Abstrak : Dalam era transformasi pendidikan global yang dituntut untuk semakin inklusif, adaptif, dan berorientasi pada masa depan, studi komprehensif mengenai evolusi pendekatan pedagogi anak usia dini menjadi krusial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara makro kuantitatif perkembangan riset mengenai Pendidikan Montessori di tingkat internasional sepanjang periode 2021 hingga 2026. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis bibliometrik dan pemetaan sains (science mapping). Data diakumulasikan dari database ilmiah internasional Dimensions.ai dengan kata kunci bertautan seperti "Montessori dan Montessori education". Sebanyak ratusan dokumen artikel ilmiah disaring dan dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengeksplorasi tren publikasi, sebaran geografis global, kontribusi negara, sitasi institusi paling berpengaruh, serta interaksi konseptual melalui visualisasi jaringan (network) dan peta kepadatan (density/heatmap). Hasil penelitian mengungkap bahwa Amerika Serikat menempati posisi sentral yang mendominasi volume publikasi dan kekuatan jejaring kolaborasi kelembagaan, disusul oleh kluster negara-negara Eropa, Amerika Latin, dan kawasan Asia Pasifik. Visualisasi jaringan memaparkan interaksi multidimensi yang kompleks antara konsep inti seperti fungsi eksekutif (executive functions), kemandirian anak (child autonomy), dan strategi kelas, hingga perluasan ranah inklusivitas seperti penanganan kebutuhan khusus dan dementia care. Analisis kepadatan memetakan area jenuh serta mengidentifikasi celah riset baru (novelty) berupa integrasi teknologi digital yang humanis dalam lingkungan Montessori. Temuan ini menegaskan pentingnya perluasan kolaborasi riset lintas batas negara serta penyusunan kebijakan kurikulum global yang responsif terhadap keberagaman karakteristik peserta didik di abad ke-21.

Kata Kunci : Analisis Bibliometrik, Pendidikan Montessori, VOSviewer, Dimensions.ai, Tren Riset.

How to cite: Aqiylah rayhan, Risky Setiawan, & Aman. (2025). Analisis Bibliometrik Perkembangan Tren Penelitian Pendidikan Montessori (Tahun 2021-2026). *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *3*(6), 523–531. https://doi.org/10.55681/primer.v3i6.373

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan Montessori merupakan salah satu pendekatan pedagogis yang telah mendapat perhatian luas dari komunitas akademik global selama beberapa dekade terakhir. Metode yang dikembangkan oleh Maria Montessori pada awal abad ke-20 ini menekankan prinsip kemandirian, eksplorasi sensorik, dan pembelajaran yang berpusat pada anak (child-centered learning). Relevansi metode Montessori dalam konteks pendidikan kontemporer terus tumbuh, khususnya dalam era pasca pandemi COVID-19 yang mendorong para pendidik dan peneliti untuk mencari pendekatan pembelajaran alternatif yang lebih adaptif dan holistik (Demangeon et al., 2023). Sebagai respons terhadap perubahan paradigma pendidikan global, penelitian-penelitian mengenai efektivitas metode Montessori terus berkembang dan mengalami diversifikasi topik yang signifikan.

Berbagai kajian empiris dalam lima tahun terakhir telah membuktikan keunggulan pendidikan Montessori dibandingkan metode konvensional dalam sejumlah aspek perkembangan anak. Ansari dan Winsler (2022) menemukan bahwa keterlibatan awal anak dalam program Montessori memberikan manfaat jangka panjang berupa peningkatan kesiapan akademik, khususnya dalam bidang matematika dan literasi. Senada dengan itu, Basargekar dan Lillard (2022) memperkuat bukti bahwa program Montessori terbukti lebih unggul dibandingkan program konvensional dalam pencapaian matematika anak usia dini. Lebih lanjut, sebuah meta-analisis komprehensif yang dilakukan oleh Demangeon et al. (2023) mengkaji efek pendidikan Montessori pada lima dimensi perkembangan dan pembelajaran anak usia prasekolah hingga usia sekolah, yang mencakup perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, matematika, dan fungsi eksekutif. Di sisi lain, perkembangan penelitian Montessori juga merambah ke topik-topik yang lebih spesifik. Studi yang dilakukan oleh Atis-Akyol, Uludag, dan Tosun (2023) mengeksplorasi praktik Montessori dari sudut pandang pengalaman guru, sementara Archer (2023) meneliti dampak pendidikan Montessori di kawasan berpenghasilan rendah di Inggris. Dalam konteks pendidikan inklusif, AuCoin (2024) menganalisis ekspansi praktik Montessori di sekolah umum dalam kerangka pendidikan khusus, menunjukkan potensi besar metode ini dalam mengakomodasi keberagaman kebutuhan peserta didik. Temuan-temuan ini mencerminkan luasnya cakupan topik penelitian Montessori yang terus berkembang melampaui batas tradisional pendidikan anak usia dini.

Pertumbuhan volume publikasi yang pesat di bidang pendidikan Montessori memerlukan sebuah pendekatan sistematis untuk memetakan dan memahami strukturnya secara komprehensif. Analisis bibliometrik hadir sebagai metode yang tepat untuk keperluan tersebut. Donthu et al. (2021) mendefinisikan analisis bibliometrik sebagai metode kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi dan memetakan literatur ilmiah melalui pengukuran pola publikasi, sitasi, dan kolaborasi antarpenulis maupun institusi. Metode ini memungkinkan identifikasi tren tematik, kluster topik dominan, serta peta intelektual suatu bidang keilmuan secara objektif dan terukur. Penggunaan perangkat lunak seperti VOSviewer dan Bibliometrix (R-package) semakin memudahkan proses visualisasi jaringan bibliometrik secara interaktif.

Kajian bibliometrik terhadap penelitian Montessori telah mulai dilakukan oleh beberapa peneliti. Sebuah studi yang dipublikasikan di jurnal Golden Age (2024) melakukan pemetaan struktur pengetahuan dan perkembangan tematik penelitian Montessori dalam pendidikan anak usia dini menggunakan pendekatan bibliometrik. Studi lain yang diterbitkan dalam JP: Jurnal Pendidikan (2025) mengkaji relevansi pendidikan Montessori dalam konteks kontemporer melalui analisis bibliometrik data dari basis data Scopus periode 2016 hingga 2024. Hasil kajian tersebut menunjukkan

adanya fluktuasi tren sitasi dengan puncak pada tahun 2020, serta mengidentifikasi kluster tematik utama yang berkembang selama periode pengamatan. Namun demikian, kajian bibliometrik yang secara khusus berfokus pada periode 2021-2026 dengan penekanan pada identifikasi kata kunci dominan masih sangat terbatas.

Kesenjangan tersebut menjadi dasar pijak yang kuat bagi penelitian ini. Periode 2021-2026 merupakan rentang waktu yang sangat strategis untuk dikaji karena mencakup fase pemulihan pasca pandemi, yang ditandai dengan lonjakan minat terhadap pendekatan pendidikan alternatif termasuk Montessori. Randolph et al. (2023) dalam kajian sistematis mereka terhadap dampak pendidikan Montessori pada hasil akademik dan non-akademik menekankan perlunya pemetaan yang lebih mutakhir untuk memahami arah perkembangan penelitian terkini. Selain itu, temuan terbaru dari uji coba nasional pertama di Amerika Serikat pada tahun 2025 yang menemukan bahwa program prasekolah Montessori publik memberikan hasil pembelajaran yang lebih kuat dan biaya lebih efisien semakin menegaskan urgensi pemetaan tren penelitian global di bidang ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan memakai metode *bibliometric*. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana perkembangan riset tentang Montessori dan pendidikan di seluruh duni. Penelitian ini juga ingin tahu negara mana yang paling aktif meneliti soal Pendidikan Montessori dan institusi mana saja yang paling banyak dikutip. Data diambil dari database jurnal ilmiah yang ada pada Dimensia.ai. Untuk menemukan artikel yang relevan, peneliti menggunakan kata kunci seperti "*Montessori* dan *Montessori education*".

Proses pengumpulan datanya cukup sederhana. Setelah mencari artikel dengan kata kunci tadi, peneliti memilih yang paling sesuai dan mengumpulkan datanya dalam bentuk tabel. Data ini kemudian dipakai untuk melihat tren dan pola publikasi yang muncul dari waktu ke waktu. Analisis data dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, untuk melihat tren dari tahun ke tahun, digunakan grafik garis. Untuk mengetahui negara dan institusi mana yang paling banyak berkontribusi, dipakai grafik batang dan pie chart. Selain itu, digunakan juga software seperti VOSviewer untuk memetakan hubungan antar kata kunci dan melihat topik-topik mana saja yang sering muncul bareng.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara bibliometrik perkembangan tren penelitian pendidikan Montessori selama periode 2021 - 2026, dengan fokus utama pada identifikasi topik-topik yang sedang berkembang serta kata kunci dominan yang menjadi pusat perhatian para peneliti global. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peta komprehensif bagi para akademisi, pendidik, dan pengambil kebijakan guna merancang agenda penelitian dan program pendidikan berbasis Montessori yang lebih terarah dan relevan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visualisasi Jaringan Topik Montessori Education dengan VOSviewer

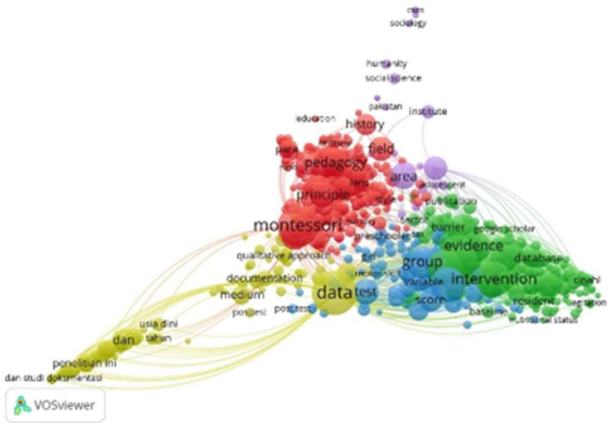

Gambar 1. Visualisasi Topik Montessori Education dengan VOSviewer

Visualisasi jaringan ini menggambarkan hubungan konseptual antar kata kunci yang muncul dalam literatur, di mana ukuran node menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci, warna menunjukkan klaster tematik, dan garis penghubung (link) merepresentasikan kekuatan hubungan antar kata kunci berdasarkan kemunculan bersama dalam dokumen yang sama. Secara umum, visualisasi menunjukkan bahwa tema Montessori menjadi pusat jaringan (central node) dengan ukuran node terbesar dan memiliki keterhubungan yang kuat dengan berbagai konsep pedagogis, metodologis, maupun intervensi pendidikan. Posisi Montessori yang berada di pusat jaringan mengindikasikan bahwa pendekatan Montessori berperan sebagai konsep inti yang menghubungkan berbagai arah penelitian dalam bidang pendidikan anak usia dini dan perkembangan anak.

Berdasarkan struktur jaringan secara keseluruhan, terdapat tiga tema utama yang mendominasi perkembangan penelitian Pendidikan Montessori selama periode 2021–2026 :

1. Kajian filosofis dan pedagogis Montessori, yang berfokus pada prinsip, sejarah, dan paradigma pendidikan Montessori.
2. Evaluasi empiris efektivitas Montessori, yang menekankan intervensi, bukti ilmiah, dan pengukuran hasil pembelajaran.
3. Pendekatan metodologis dan multidisipliner, yang mengintegrasikan metode penelitian kuantitatif, kualitatif, serta perspektif ilmu sosial.

Posisi node Montessori yang menghubungkan hampir seluruh klaster menunjukkan bahwa penelitian Montessori berkembang secara multidimensional dan semakin bergeser dari kajian konseptual menuju penelitian berbasis bukti empiris. Selain itu, keterkaitan yang kuat antara kata kunci evidence, intervention, group, score, dan test mengindikasikan tren meningkatnya penggunaan pendekatan eksperimental untuk mengukur efektivitas metode Montessori dalam berbagai aspek perkembangan anak. Secara keseluruhan, peta bibliometrik ini memperlihatkan bahwa penelitian Pendidikan Montessori pada periode 2021–2026 mengalami diversifikasi tema dan pendekatan penelitian, dengan kecenderungan kuat menuju penguatan bukti empiris sekaligus mempertahankan kajian filosofis sebagai fondasi teoritis utama.

Analisis Keterkaitan Kata Kunci Berdasarkan Density dalam Visualisasi Jaringan

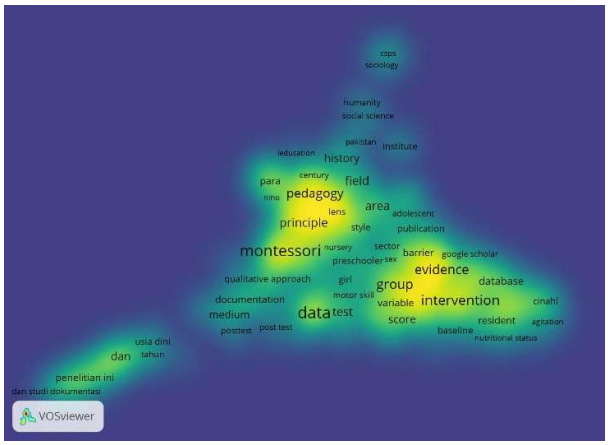

Gambar 2. Density dalam Visualisasi Jaringan

Berdasarkan analisis density visualization, dapat disimpulkan bahwa perkembangan penelitian Pendidikan Montessori pada periode 2021–2026 didominasi oleh tiga tema besar, yaitu:

1. Pedagogi dan prinsip pendidikan Montessori (*montessori, pedagogy, principle*);
2. Evaluasi efektivitas dan intervensi berbasis bukti (*intervention, evidence, group*);
3. Pendekatan empiris dan analisis data pendidikan (*data, test, variable, score*).

Temuan ini menunjukkan adanya pergeseran tren penelitian dari kajian konseptual mengenai filosofi Montessori menuju penelitian yang lebih empiris dan berbasis bukti ilmiah. Dengan demikian, penelitian Pendidikan Montessori saat ini tidak hanya berupaya memahami prinsip-prinsip dasarnya, tetapi juga mengukur dampak implementasinya melalui berbagai metode penelitian kuantitatif maupun campuran (*mixed methods*).

Hasil density visualization VOSviewer menunjukkan bahwa kata kunci *montessori* merupakan topik dengan tingkat kepadatan tertinggi dalam penelitian Pendidikan Montessori periode 2021–2026. Kepadatan tinggi juga ditemukan pada kata kunci *pedagogy*, *principle*, *data*, *group*, *evidence*, dan *intervention*, yang mengindikasikan dominasi kajian mengenai pedagogi Montessori serta meningkatnya penelitian berbasis bukti yang mengevaluasi efektivitas implementasi metode Montessori. Sementara itu, kata kunci seperti *sociology*, *social science*, dan *humanity* menunjukkan kepadatan yang lebih rendah, menandakan bahwa kajian interdisipliner masih relatif terbatas. Secara keseluruhan, visualisasi ini mengungkap bahwa tren penelitian Montessori pada periode 2021–2026 berkembang dari fokus filosofis menuju pendekatan empiris yang menekankan pengukuran hasil dan efektivitas pembelajaran.

Distribusi Global Penelitian Berdasarkan Jumlah Publikasi

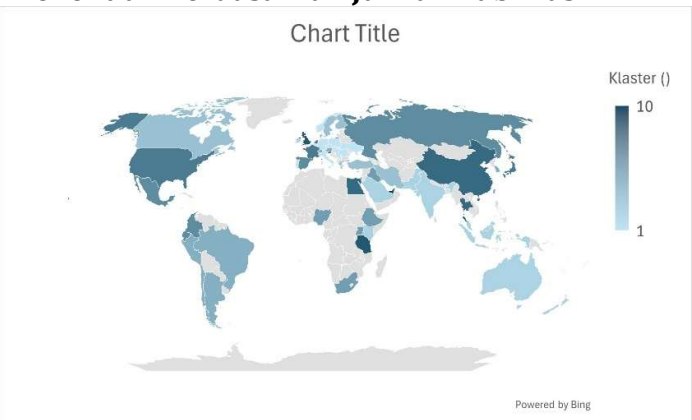

Gambar 3. Distribusi Global Penelitian Berdasarkan Jumlah Publikasi

Distribusi publikasi yang tersebar di berbagai wilayah dunia menunjukkan bahwa penelitian Pendidikan Montessori tidak lagi terbatas pada negara-negara asal perkembangan metode tersebut, tetapi telah menjadi bidang kajian yang bersifat internasional. Dominasi negara-negara dengan sistem pendidikan dan kapasitas riset yang kuat mengindikasikan bahwa perkembangan penelitian Montessori didorong oleh tingginya perhatian terhadap inovasi pembelajaran, pendidikan anak usia dini, serta pendekatan pendidikan yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Di sisi lain, masih terdapat sejumlah wilayah yang menunjukkan tingkat publikasi yang relatif rendah. Kondisi ini dapat menjadi peluang bagi peneliti di negara berkembang, termasuk Indonesia, untuk meningkatkan kontribusi ilmiah dalam bidang Pendidikan Montessori melalui penelitian empiris maupun kajian konseptual yang relevan dengan konteks lokal.

Hasil pemetaan distribusi global publikasi menunjukkan bahwa penelitian Pendidikan Montessori pada periode 2021–2026 telah berkembang secara luas di berbagai negara. Negara-negara dengan kontribusi publikasi tertinggi terlihat terkonsentrasi di Amerika Utara, Eropa Barat, dan Asia, terutama Tiongkok dan Amerika Serikat yang menunjukkan intensitas publikasi lebih tinggi dibandingkan negara lain. Sementara itu, kawasan Amerika Latin, Afrika, dan Oseania juga berkontribusi terhadap perkembangan literatur Montessori meskipun dalam jumlah yang lebih terbatas. Temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian Pendidikan Montessori telah menjadi topik yang bersifat global dan terus berkembang seiring meningkatnya perhatian terhadap pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta pendidikan anak usia dini. Selain menunjukkan dominasi negara-negara dengan kapasitas riset yang kuat, peta distribusi ini juga mengungkap peluang pengembangan penelitian Montessori di negara-negara yang masih memiliki tingkat produktivitas publikasi yang relatif rendah.

Analisis Penyebaran Kontribusi Negara terhadap Penelitian Montessori

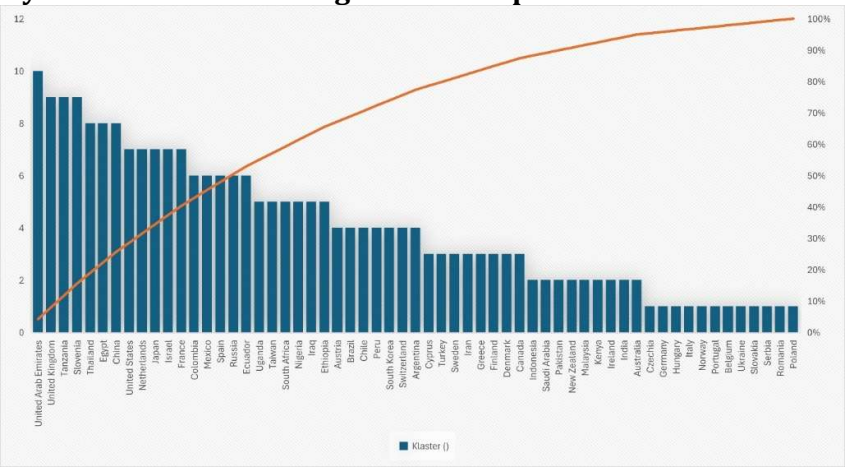

Gambar 4. Penyebaran Kontribusi Negara terhadap Penelitian Montessori

Gambar diatas menyajikan visualisasi Pareto mengenai distribusi kontribusi negara terhadap publikasi penelitian pendidikan Montessori selama periode 2021–2026. Diagram batang menunjukkan jumlah publikasi yang dihasilkan oleh masing-masing negara, sedangkan garis kumulatif menggambarkan persentase akumulatif kontribusi publikasi secara global. Pendekatan Pareto digunakan untuk mengidentifikasi negara-negara yang memberikan kontribusi dominan terhadap perkembangan literatur Montessori, sekaligus memperlihatkan tingkat konsentrasi produksi ilmiah dalam bidang tersebut.

Berdasarkan visualisasi tersebut, Uni Emirat Arab menempati posisi pertama dengan jumlah publikasi tertinggi, yaitu sekitar 10 dokumen. Posisi berikutnya ditempati oleh Inggris Raya, Estonia, dan Slovenia dengan kontribusi masing-masing sekitar 9 dokumen. Selanjutnya, Thailand, Mesir, dan Tiongkok menunjukkan kontribusi yang relatif tinggi dengan sekitar 8 publikasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian Montessori tidak hanya berkembang di negara-negara yang secara tradisional mendominasi penelitian pendidikan, tetapi juga mulai memperoleh perhatian yang signifikan di berbagai negara Asia, Timur Tengah, dan Eropa Timur. Garis kumulatif pada diagram menunjukkan bahwa sebagian besar publikasi terkonsentrasi pada sejumlah negara tertentu. Sekitar separuh total publikasi telah tercapai sebelum mencapai pertengahan daftar negara, sedangkan negara-negara pada bagian akhir grafik hanya menyumbang satu hingga dua publikasi. Pola ini menunjukkan adanya ketimpangan distribusi produktivitas ilmiah, di mana sejumlah kecil negara berkontribusi secara dominan sementara sebagian besar negara lainnya berkontribusi dalam jumlah yang relatif terbatas. Fenomena semacam ini umum ditemukan dalam studi bibliometrik dan menggambarkan adanya konsentrasi produksi pengetahuan pada kelompok negara tertentu.

Menariknya, Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang berkontribusi dalam publikasi penelitian Montessori, meskipun jumlah publikasinya masih berada pada kategori menengah dengan sekitar dua dokumen. Temuan ini menunjukkan bahwa minat terhadap pendekatan Montessori telah mulai berkembang di Indonesia, sejalan dengan meningkatnya perhatian terhadap inovasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pendidikan anak usia dini, dan pengembangan kemandirian belajar. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa perkembangan penelitian pendidikan Montessori selama periode 2021–2026 memiliki karakteristik yang bersifat global dengan keterlibatan negara dari berbagai kawasan dunia. Namun demikian, distribusi publikasi masih menunjukkan pola yang tidak merata, di mana sebagian besar kontribusi berasal dari sejumlah negara yang memiliki kapasitas riset, dukungan pendanaan, serta infrastruktur akademik yang lebih kuat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kolaborasi internasional dan penguatan kapasitas penelitian di negara-negara yang kontribusinya masih rendah agar pengembangan kajian Montessori dapat menjadi lebih inklusif dan representatif secara global.

Analisis Kutipan oleh Institusi: institusi paling berpengaruh (*most influential institutions*)

Berdasarkan visualisasi tersebut, Maria Curie-Skłodowska University menempati posisi teratas dengan jumlah kutipan tertinggi, yaitu sekitar 12 kutipan. Posisi berikutnya ditempati oleh Utrecht University dengan sekitar 11 kutipan, sedangkan Technical University of Munich dan University of Oxford masing-masing memperoleh sekitar 10 kutipan. Tingginya jumlah kutipan yang diperoleh institusi-institusi tersebut menunjukkan bahwa penelitian yang dihasilkan memiliki relevansi yang tinggi dan menjadi rujukan penting dalam kajian pendidikan Montessori selama periode pengamatan. Kelompok institusi dengan tingkat pengaruh tinggi juga mencakup University of California, Irvine dan University of Minnesota yang memperoleh sekitar 9 kutipan, serta Stanford University, Istituto Superiore di Sanità, dan Appalachian State University dengan sekitar 8 kutipan. Dominasi universitas-universitas dari Eropa dan Amerika Utara mengindikasikan bahwa pusat pengembangan pengetahuan Montessori masih banyak terkonsentrasi pada institusi yang memiliki tradisi penelitian kuat, dukungan pendanaan yang memadai, serta jaringan kolaborasi internasional yang luas.

Menariknya, beberapa institusi dari kawasan Asia juga mulai menunjukkan kontribusi yang signifikan. Education University of Hong Kong, University of Hong Kong, dan Chinese

University of Hong Kong tercatat sebagai institusi yang memperoleh perhatian akademik melalui jumlah kutipan yang cukup baik. Temuan ini menunjukkan bahwa kajian Montessori tidak lagi terbatas pada negara-negara Barat, melainkan telah berkembang menjadi bidang penelitian yang menarik perhatian komunitas akademik global. Dalam konteks Indonesia, beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Makassar, dan Universitas Negeri Yogyakarta turut muncul dalam visualisasi. Meskipun jumlah kutipan yang diperoleh masih relatif lebih rendah dibandingkan institusi terkemuka dunia, kehadiran perguruan tinggi Indonesia menunjukkan adanya partisipasi aktif peneliti nasional dalam pengembangan kajian Montessori. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian Montessori mulai mendapatkan perhatian dalam konteks pendidikan Indonesia, khususnya pada bidang pendidikan anak usia dini, pembelajaran berbasis peserta didik, dan inovasi pedagogis.

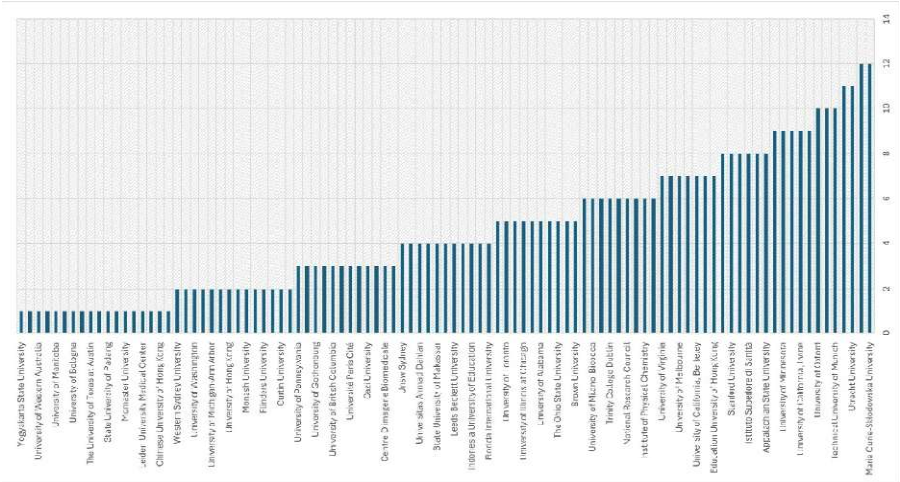

Gambar 5. Analisis Kutipan oleh Institusi

Secara keseluruhan, distribusi kutipan antar institusi menunjukkan adanya ketimpangan pengaruh akademik, di mana sejumlah kecil universitas menghasilkan publikasi yang memperoleh dampak ilmiah lebih besar dibandingkan institusi lainnya. Pola ini mencerminkan karakteristik umum dalam jaringan penelitian global, yaitu adanya konsentrasi pengaruh pada institusi yang memiliki kapasitas penelitian dan kolaborasi internasional yang lebih kuat. Oleh karena itu, peningkatan kerja sama penelitian lintas negara dan lintas institusi menjadi penting untuk memperluas penyebaran pengetahuan serta meningkatkan visibilitas penelitian Montessori di berbagai kawasan dunia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan kajian Pendidikan Montessori pada periode 2021–2026 bergerak menuju penguatan penelitian berbasis bukti empiris dengan cakupan yang semakin multidisipliner dan global. Temuan ini memberikan gambaran mengenai arah perkembangan penelitian Montessori terkini sekaligus dapat menjadi referensi bagi peneliti, pendidik, dan pengambil kebijakan dalam merancang agenda penelitian serta pengembangan praktik pendidikan Montessori di masa mendatang.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data yang diperoleh dari basis data Dimensions.ai dan rentang waktu publikasi 2021–2026. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengintegrasikan beberapa basis data internasional seperti Scopus dan Web of Science, serta melakukan analisis

bibliometrik lanjutan menggunakan teknik co-citation, bibliographic coupling, dan analisis evolusi tema untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan penelitian Pendidikan Montessori.

DAFTAR PUSTAKA

Ansari, A., & Winsler, A. (2022). The long-term benefits of Montessori pre-K for Latinx children from low-income families. *Applied Developmental Science*, 26(2), 252–266. https://doi.org/10.1080/10888691.2020.1781632

Archer, N. (2023). Researching the impact of Montessori education in low-income areas of England. Early Years Educator. https://doi.org/10.12968/eyed.2023.24.2.26

Atis-Akyol, N., Uludag, G., & Tosun, B. (2023). Montessori practices in early childhood education with teachers' experiences. *Research in Pedagogy*. https://doi.org/10.3316/informit.193585217618881

AuCoin, D. (2024). An expansion of practice: Special education and Montessori public school. *International Journal of Inclusive Education*, 28(2), 177–196. https://doi.org/10.1080/13603116.2021.1931717

Basargekar, A., & Lillard, A. S. (2022). Math achievement outcomes associated with Montessori education. *In Theorists and Pioneers on Early Childhood Education*. Routledge. https://doi.org/10.4324/9781003120216-20

Debs, M. C., de Brouwer, J., Murray, A. K., Lawrence, L., & others. (2022). Global diffusion of Montessori schools: A report from the 2022 global Montessori census. *Journal of Montessori R*esearch. https://eric.ed.gov/?id=EJ1372150

Demangeon, A., Claudel-Valentin, S., Aubry, A., & Tazouti, Y. (2023). A meta-analysis of the effects of Montessori education on five fields of development and learning in preschool and school-age children. *Contemporary Educational Psychology*, 73, 102182. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2023.102182

Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070

Gerker, H. E. (2023). Montessori teacher identity in public schools. *Journal of Montessori Research*.

Le Diagon, S., Van der Henst, J.-B., & Prado, J. (2025). Early Montessori education shows delayed benefits for mathematical problem-solving in a 5-year longitudinal randomized controlled trial. *Scientific Reports*. https://doi.org/10.1038/s41598-025-27687-2

Randolph, J. J., et al. (2023). Montessori education's impact on academic and nonacademic outcomes: A systematic review. *Campbell Systematic Reviews*, 19, e1330. https://doi.org/10.1002/cl2.1330

Shaw, L. F., & Baker, D. (2024). Montessori and inclusive education for neurodivergent children. Montessori Life: A Publication of the American Montessori Society.